

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING DENGAN MEMPERHATIKAN SIKAP SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh

**IDA NURI FITRIA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem posing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif. Desain penelitian yang digunakan *treatment by level*. Populasi penelitian berjumlah 244 orang siswa dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, angket dan tes hasil belajar. Pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis varians dua jalan dan t-test dua sampel independen. Berdasarkan analisis data diperoleh temuan sebagai berikut: 1) terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Posing*. Hal tersebut dibuktikan dari Pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan rumus Analisis Varian Dua Jalan, didapat  $F_{hitung}$  4,913 dan  $F_{tabel}$  4,070 berdasarkan kriteria pengujian dapat ditarik kesimpulan, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima; (2) rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* bagi siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan rumus analisis t-test separated, diperoleh  $t_{hitung} = 2,989$  dan  $t_{tabel} = 2,086$  kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berdasarkan hasil perhitungan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; (3) rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* bagi siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran. Pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan rumus analisis t-test separated, diperoleh  $t_{hitung} = 1,448$  dan  $t_{tabel} = 2,086$  kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berdasarkan hasil perhitungan maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; (4) tidak ada

interaksi antara model pembelajaran dan sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Pengujian hipotesis keempat , ternyata  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan menggunakan rumus analisis varians dua jalan diperoleh  $F_{hitung} 2,892 < F_{tabel} 4,070$  , kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

***Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Problem Solving, Model Pembelajaran Problem Posing, Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran.***